

Lampiran :

Tabel 3 : Data narasumber dan daftar pertanyaan :

Nama Informan		
Jabatan		
Tanggal wawancara		
1	Sejauh apa sistem aplikasi perpajakan coretax mendukung departemen keuangan dan pajak dalam hal pelaporan perpajakan?	
2	Apa kah terdapat kendala dalam implementasi coretax yang dirasakan selama memakai aplikasi tersebut.	
3	Sejauh apa saudara memahami semua fitur yang disediakan dalam aplikasi coretax?	
4	Bagaimana proses identifikasi dan pengukuran transaksi dengan pihak afiliasi?	
5	Apakah Bapak/Ibu mengetahui konsep laporan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha?	
6	Apa tantangan terbesar dalam menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha?	
7	Menurut Bapak/Ibu, apa konsekuensi jika pengungkapan transaksi afiliasi tidak dilakukan secara memadai?	
8	Coba Bapak/Ibu ceritakan pengalaman langsung Anda ketika harus memutuskan apa yang akan diungkapkan dalam laporan transaksi dengan pihak afiliasi?	

9	Apa yang benar-benar muncul dalam kesadaran Anda ketika mempertimbangkan konsekuensi dari pengungkapan tersebut?
10	Bagaimana perasaan dan pemahaman tentang 'urgensi' ini hadir dalam diri Anda?
11	Bagaimana prosedur yang berlaku saat ini ketika suatu anak usaha ingin melakukan transaksi (jual-beli, sewa, pinjam) dengan anak usaha lainnya? Apakah ada pertimbangan khusus mengenai "harga wajar"?
12	Metode atau acuan apa yang digunakan saat ini untuk menentukan harga dalam transaksi afiliasi? (Apakah ada patokan harga pasar, cost-plus, atau negosiasi internal semata?)
13	Sejauh mana pemahaman tim tentang kewajiban menyusun <i>Transfer pricing</i> Documentation (TP Doc) yang lengkap?
14	Apa tantangan terbesar dalam menyusun dokumen tersebut? (Misal: ketersediaan data pembanding/komparabel, koordinasi dengan anak usaha lain, sumber daya manusia, waktu).
15	Apakah sistem akuntansi yang ada saat ini sudah mampu mengidentifikasi dan mencatat transaksi afiliasi secara terpisah dan rinci?
16	Bagaimana dinamika koordinasi dan "tawar-menawar" harga antar manajemen anak usaha yang berbeda ketika melakukan transaksi? Apakah pernah terjadi kesulitan karena kepentingan unit bisnis yang berbeda?
17	Menurut pengalaman Bapak/Ibu, apakah pernah ada transaksi yang akhirnya tidak dilakukan atau diubah strukturnya karena pertimbangan "kewajaran" untuk kepentingan perpajakan?
18	Dari sisi teknis, apa yang paling dibutuhkan dari manajemen <i>holding</i> untuk mempermudah penerapan prinsip kewajaran ini?

	(Pelatihan, software, kebijakan yang jelas, dll).
19	Menurut Bapak/Ibu, seberapa urgent kebutuhan untuk memiliki suatu kebijakan <i>transfer pricing</i> (<i>transfer pricing policy</i>) yang seragam dan terdokumentasi untuk seluruh grup?
20	Jika harus memilih satu kata, apa kata yang menggambarkan sikap Anda terhadap kewajiban penerapan dan pengungkapan prinsip kewajaran ini? (Misal: penting, krusial, wajib, merepotkan, membingungkan). Jelaskan alasannya.
21	Menurut Bapak/Ibu, apa tiga langkah prioritas yang harus segera dilakukan oleh manajemen PT. Andifa Zayeen Perkasa untuk memastikan kepatuhan dan melindungi grup dari risiko terkait prinsip kewajaran?
22	Bagaimana bayangan Bapak/Ibu mengenai sistem dan tata kelola transaksi afiliasi di grup ini 2-3 tahun ke depan? Apa yang seharusnya berubah?

Sumber : data diolah